

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif berupa ekspresi tertulis atau lisan dari individu dan tindakan yang diamati. Creswell kemudian mengkarakterisasikan penelitian kualitatif sebagai metode untuk mengeksplorasi fenomena sosial dan isu-isu kemanusiaan. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai strategi untuk mengeksplorasi makna, pemahaman, konsep, sifat, gejala, simbol, dan deskripsi suatu fenomena, berorientasi pada metode yang beragam, alami dan komprehensif, menekankan kualitas, menggunakan beragam metode, dan disampaikan secara naratif dalam penyelidikan ilmiah.⁴⁸

Pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran komprehensif mengenai strategi pemasaran produk haji dan umroh dalam meningkatkan minat nasabah di BMT Ki Slamet Jawa Timur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di BMT KI Slamet Jawa Timur yang beralamat di Jalan Pasar Timur Lembung, Desa Tanjungmekar, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan.

⁴⁸ Muriu waruwu, “*pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi*”, (jurnal pendidikan tambusai, Vol 7, No 1, 2023). 2898

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata dan tindakan, sementara data lainnya berupa tambahan atau sekunder, seperti foto dan dokumen tertulis. Kata-kata dan tindakan yang dimaksud mencakup wawancara dengan narasumber yang dicatat serta pengambilan foto, sedangkan sumber data tertulis berfungsi sebagai pelengkap dalam penerapan metode observasi dan wawancara.

1. Data Primer

Data Primer ialah sumber informasi yang mempunyai wewenang langsung serta bertanggungjawab pada pengumpulan data. Sumber ini ialah data tangan pertama yang didapatkan langsung dari narasumber yang dicari.⁴⁹ Penelitian ini berfokus pada Kepala BMT, Karyawan BMT, dan Anggota. Informasi yang dikumpulkan berdasarkan sumber dan pendekatan. Data tentang realitas representatif, yaitu apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dialami oleh individu dalam lingkungan objek yang diteliti, akan dianalisis menggunakan strategi naratif.

2. Data Sekunder

Sumber dari data sekunder ialah didapat dari bahan bacaan, data sekunder merupakan data penunjang dari data primer yang berkaitan dengan penelitian, data sekunder didapatkan melalui media elektronik, internet, buku-buku, letak geografis dari tempat penelitian.⁵⁰

⁴⁹ Mohammad Ali, *“Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi”*, (Bandung: Angkasa, 1987),.42

⁵⁰ S Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumiaksara, 2012). 143

D. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun tiga teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan secara teliti serta pencatatan yang sistematis, sedangkan menurut Sangadji & Sopiah observasi adalah tehnik pengumpulan data dengan menggunakan pancaindra, tetapi pendapat lain mengatakan bahwa observasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung.⁵¹ Metode ini peneliti gunakan untuk mendalami data terkait Strategi Pemasaran Produk Simpanan Haji dan Umrah Dalam Meningkatkan Minat Nasabah KSPPS BMT Ki Slamet Jawa Timur Di Kabupaten Lamongan. Adapun hal-hal yang akan peneliti amati adalah: lingkungan Kantor BMT, Sarana Prasarana, dan Kegiatan BMT.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu tehnik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara melalui proses tanya jawab secara lisan.⁵²Yaitu sebagai bentuk komunikasi secara verbal secara nyata, sehingga peneliti dapat mendeskriptifkan secara nyata terkait tentang permasalahan yang sedang diteliti. Informan yang relevan meliputi Kepala BMT, Marketing BMT, dan

⁵¹ HusnuL khaatimah, Restu Wibawa, “Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar”, (Vol 2, No 2, Edisi Oktober, 2017).80

⁵² Abdurrahman Fatoni,” *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2011),.105

anggota yang terlibat langsung dalam praktik tersebut. Adapun nama-nama informan tersebut sebagai berikut:

- a. Hanafi
- b. Hartini
- c. Sulaiman
- d. Nurul hayati
- e. Purwati
- f. Della

3. Dokumentasi

Dokumenrtasi meupakan suatu tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menganalisis dokumen-dokumen baik secara tertulis maupun elektonik.⁵³ Metode ini dilakukan sebagai pelengkap untuk menghimpun data yang terkait dengan penelitian di KSPPS BMT Ki Slamet dengan menggunakan foto-foto dan vidio-vidio atau hal lainnya yang bersifat dokumen.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁵⁴

Uji kreabsahan data atau kepercayaan data kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

⁵³ Sugiono,” *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*”, (Bandung, Alfabeta, 2013).240

⁵⁴ Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),320.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah istilah yang memiliki arti yang sama dengan istilah perpanjangan partisipasi. Perpanjangan pengamatan dilakukan karena informasi yang diperoleh sebelumnya belum lengkap. Selain itu, perpanjangan ini juga bertujuan untuk memverifikasi keakuratan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dalam sebuah penelitian, perpanjangan pengamatan biasanya dilakukan karena pada fase awal, data yang didapatkan belum memadai, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam menarik kesimpulan, terutama dalam menentukan indikator atau fokus utama dari penelitian tersebut. Peneliti menyadari bahwa untuk lebih memahami secara jelas aktivitas yang dilakukan oleh informan, akan lebih baik jika permasalahan yang ditemui diungkapkan. Oleh sebab itu, peneliti diharapkan dapat kembali ke lokasi penelitian untuk menambah informasi yang diperlukan sekaligus memverifikasi keaslian data yang telah ada sebelumnya.⁵⁵

b. Triangulasi

Triangulasi adalah metode analisis data yang menggunakan informasi tambahan di luar data itu sendiri untuk validasi atau perbandingan. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan ketahanan teoretis, metodologis, dan interpretatif penelitian kualitatif. Triangulasi didefinisikan sebagai proses verifikasi data menggunakan berbagai sumber, metode, dan kerangka waktu.⁵⁶

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

⁵⁵ M.husnullail, dkk, “*Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah*”, (jurnal genta mulia, Vol 15, No 2, 2024), 72

⁵⁶ Wiyanda vera nurfajriani, dkk, “*triangulasi data dalam analisis data kualitatif*”, (jurnal ilmiah wahana Pendidikan, Vol 10, No, 17, 2024), 828

- 1) Triangulasi teori melibatkan verifikasi validitas data dengan melakukan referensi silang antara temuan penelitian dengan kerangka teori yang diterapkan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, catatan, atau wawancara.
- 2) Triangulasi sumber adalah Triangulasi sumber yaitu melakukan pengujian kredibilitas data yang diperoleh dengan cara mengecek data melalui sumber yang masih relevan. Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa temuan yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan dengan cara membandingkan informasi dari berbagai perspektif atau sumber yang berbeda.⁵⁷ Contohnya, membandingkan hasil wawancara antara Kepala Lembaga, Karyawan, dan Narasumber lainnya.
- 3) Triangulasi metode adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan metode yang berbeda. Tujuannya untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data yang diperoleh sudah sah dan layak untuk diteruskan menjadi data penelitian yang akan dianalisis.⁵⁸ Contohnya, membandingkan data yang diperoleh dari pengamatan dengan data yang diperoleh dari wawancara.

F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Menurut moleong bahwasanya analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu kategori dan pola, serta satuan uraian dasar. Untuk itu analisis data ditujukan untuk memaknai dan menilai yang termuat

⁵⁷ Juliani dan syahbudin, "prinsip dan aplikasi metode penelitian kualitatif (kajian teori dan praktik)", (cv. Merdeka kreasi group, Cet 1, medan 2025), 136

⁵⁸ Sigit hermawan dan amirullah, "metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif dan kualitatif", (media nusa kreatif, cet 1, malang 2016), 225-227

dalam data tersebut.⁵⁹ Tujuan analisis data adalah mengurutkan, mengklasifikasikan, mengodekan, dan mengategorikan data untuk mengungkap teori dari informasi tersebut.

Proses reduksi data wawancara berdasarkan pendekatan 7P (*Product, Price, Place, Promotion, People, Process, dan Physical Evidence*) dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian mengenai strategi pemasaran produk simpanan haji dan umrah dalam meningkatkan minat nasabah KSPPS BMT Ki SlameT Jawa Timur Di Kabupaten Lamongan. Setelah data terkumpul, peneliti kemudian meringkas dan menyederhanakan informasi tersebut tanpa mengubah makna aslinya.

G. Tahapan Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian Kualitatif sebagai berikut:

1. Menetapkan fokus penelitian

Penelitian kualitatif didasarkan pada penelitian logika induktif, yang membuat perencanaanya lebih fleksibel. Namun tetap berfokus pada penentuan subjek penelitian.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Penetapan setting dalam penelitian ini sangat penting dan dilakukan dengan penetapan fokus penelitian, karena setting dan subjek penelitian memiliki sifat yang saling terkait dan holistik. Setting ini bertempat di BMT KI SLAMET Jawa Timur Kab Lamongan.

⁵⁹ Kurniawan Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2018), 239

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif bersifat kesinambungan, dimana proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dilakukan secara simultan sepanjang berlangsungnya penelitian.

4. Penyajian data

Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menjelaskan strategi pemasaran produk simpanan haji dan umroh yang dilakukan di BMT Ki Slamet Jawa Timur Kab Lamongan